

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa terasa semakin kompetitif. Hal ini terlihat dari banyaknya supermarket, minimarket, dan pusat perbelanjaan lainnya yang semakin memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelanggan dalam berbelanja sehari-hari. Dalam periode pertumbuhan ekonomi modern, sektor ritel mendapat banyak perhatian. *Retail* diterjemahkan sebagai "toko eceran" dalam kamus bahasa Inggris-bahasa Indonesia. *Retailing* mengacu pada semua kegiatan di mana barang dan jasa dipasarkan langsung ke pelanggan. Sedangkan *retailer* ialah semua organisasi bisnis yang memperoleh lebih dari setengah hasil dari penjualan *retailing*. Dengan demikian, *retail* adalah keseluruhan industri di mana keahlian pemasaran mereka segera digunakan untuk kepentingan pelanggan akhir mereka. Perusahaan ritel adalah perusahaan yang melayani pelanggan yang motivasi utamanya melakukan pembelian adalah untuk penggunaan pribadi, rumah tangga, atau keluarga (Sundari & Yani, 2021). Pengertian *retail* juga dapat diartikan sebagai kegiatan pelayanan dalam pendistribusian barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir melalui swalayan, konsumen mengambil sendiri barang dari rak yang ditujukan untuk penggunaan pribadi (Rizky, Istijabatul dan Gilang, 2020).

Dalam industri *retail*, PT Indomarco Prismatama atau Indomaret merupakan salah satu perusahaan yang berkembang pesat setiap tahunnya. PT Indomarco Prismatama (Indomaret) merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia. Indomaret adalah jaringan mini market yang mencakup kebutuhan pokok dan sehari-hari, dengan luas bangunan kurang dari 200 m². Gerai pertama Indomaret dibuka pada 20 Juni 1988 di Ancol, Jakarta Utara. Jumlah gerai hingga akhir tahun 2022 saat ini adalah 20.200 gerai yang tersebar diseluruh Indonesia. Khusus di Cabang Palembang hingga akhir tahun 2022 yaitu sebanyak 737 gerai.

Menurut Rangkuti (2023) persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.

Purwantinah (2021) menjelaskan bahwa pada perusahaan dagang, perhitungan persediaan (*stock opname*) digunakan untuk memastikan kuantitas produk aktual sesuai dengan informasi yang disimpan dalam pembukuan atau pada sistem pencatatan terkomputerisasi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang hubungan antara angka di buku dan produk fisik yang ada, dilakukan penghitungan persediaan. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan bisnis apakah ada ketidaksesuaian dalam penerimaan atau pengiriman barang,

serta adanya penipuan. Tujuan *stock opname* adalah mengontrol kesesuaian jumlah barang secara fisik untuk kemudian dicocokkan dengan data di komputer dengan menggunakan program atau *software* khusus. Tujuan diadakannya *stock opname* adalah mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan, yang mana merupakan salah satu fungsi sistem pengendalian intern. Dengan diadakannya *stock opname*, akan diketahui apakah catatan dalam pembukuan stok persediaan benar atau tidak.

Stock opname persediaan barang pada PT Indomarco Prismatama juga menjadi perhatian utama bagi pihak perusahaan. Tujuan utama dilakukannya *stock opname* persediaan pada perusahaan ini yaitu untuk memastikan tidak terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan memastikan kas, aktiva tetap, stok barang persediaan / penjualan yang ada di toko indomaret maupun gudang sesuai dengan stok lpptk/ stok di data perusahaan. *Stock opname* persediaan barang ini sangatlah penting dan sangat memerlukan ketelitian yang sangat baik karena hasil dari *stock opname* ini akan timbul yang namanya NKL (Nilai Kurang Lebih). Dimana jika hasil rupiah dari NKL tersebut (-) maka nilai minus tersebut harus di bayar/ganti oleh tim toko. Berikut adalah rekap toko NKL tertinggi dan trend NKL pada PT.Indomarco Prismatama Palembang :

Tabel 1.1

Rekap NKL Januari 2023

NO	CAB	KDTK	NAMA TOKO	NKL JANUARI 2023	% NKL
1	PLG	TOEY	IDM PUNCAK RAYA	-2.923.078	(0.94)
2	PLG	TU9F	IDM PUNCAKSEKUNING	-2.873.425	(0.35)
3	PLG	TAT0	IDM LOROK PAKJO	-1.495.291	(0.51)
4	PLG	T3B4	IDM TRIKORA	-824.027	(0.21)
5	PLG	T4P5	IDM DWIKORA	-791.787	(0.26)
6	PLG	T90I	IDM DWIKORA II	-741.011	(0.22)
7	PLG	F4YQ	IDM TRIKORA INDAH	-686.608	(0.14)
8	PLG	T2MO	IDM KAMBOJA	-523.459	(0.12)
9	PLG	TT4Y	IDM ARIODILAH	-452.118	(0.12)
10	PLG	TSDK	IDM PUNCAK IB 1	-410.229	(0.08)

Sumber : PT. Indomarco Prismatama Palembang, (2023)

Tabel 1.2

Rekap Trend NKL

NO	CABANG	KDTK	NAMA TOKO	Freq Ganti	Rp. Ganti NKL
1	PLG	TMLM	IDM SIMPANG PDAM	11	-12.632.973
2	PLG	T90I	IDM DWIKORA 2	11	-12.487.174
3	PLG	T4TM	IDM SULTAN MANSYUR	11	-9.991.685
4	PLG	T4P5	IDM DWIKORA	11	-6.842.541
5	PLG	FD1K	IDM INSPEKTUR MARZUKI	10	-9.881.820
6	PLG	TL6J	IDM MOH DAMSYIK	9	-9.935.363
7	PLG	TQ4J	IDM CUT NYAK DIEN	9	-7.083.790
8	PLG	FQ68	IDM WAHID HASYIM 4	9	-6.184.663
9	PLG	TPIK	IDM JENDRAL SUDIRMAN	8	-12.985.614
10	PLG	FB61	IDM KARYA JAYA	8	-9.195.263

Sumber : PT. Indomarco Prismatama Palembang, (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa NKL (Nilai Kurang Lebih) pada PT. Indomarco Prismatama *relative* tinggi dan hampir setiap bulan mengalami kehilangan persediaan barang. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun tim toko karena harus membayar nilai minus hasil audit tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa karyawan indomaret Dwikora 2 bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan NKL tinggi yaitu kurangnya pengawasan dari tim toko / pencurian barang dari pihak luar maupun dalam, kurangnya ketelitian pada saat pengecekan barang datang dari gudang dan juga banyak sekali kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan audit seperti kurangnya ketelitian dan kesalahan pada saat perhitungan bisa terjadi akibat dari *human error* maupun program eror.

Menurut Mulyadi dalam Gunawan (2020) menyatakan bahwa "sistem pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi dan semua prosedur terkoordinasi serta alat-alat yang digunakan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa keakuratan dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan menjaga kepatuhan terhadap kebijakan manajemen." Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk melindungi aset dari penipuan atau penggelapan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan memantau, membimbing, dan mengukur penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memaksimalkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomi (Pratama, 2018). Oleh karena itu sistem pengendalian internal terhadap

akuntansi persediaan barang ini sangatlah penting dalam suatu perusahaan dan menjadi salah satu perhatian utama bagi pihak manajemen.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntansi Persediaan Barang Pada Indomaret Dwikora 2 Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan penerimaan barang dan pengeluaran barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang sudah efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pelaksanaan penerimaan barang dan pengeluaran barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah sudah efektif dan efisien sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman serta bisa digunakan sebagai referensi bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta masukan pada Indomaret Dwikora 2 terkait sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman serta memberikan pengalaman dalam mengembangkan keterampilan ilmiah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi agar penelitian ini tetap berjalan dengan permasalahan yang akan dibahas dan terlepas dari hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian menitikberatkan hanya

pada sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang pada Indomaret Dwikora 2 Palembang pada tahun 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran dan menguraikan isi skripsi sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan keterkaitan dari bab ke bab. Dalam penulisan karya ilmiah ini digunakan sistem penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahsan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu sistem pengendalian internal terhadap akuntansi persediaan barang, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang, objek penelitian, operasional variable, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta memberikan saran.

